

DOKUMEN PANDUAN UTZ

PENGGKAJIAN RISIKO (Versi 1.0, 1-8-2016)

Panduan tentang bagaimana melakukan suatu pengkajian risiko, sebagaimana diwajibkan dalam Pedoman Perilaku Inti UTZ untuk sertifikasi kelompok dan multi-kelompok (versi 1.1 & 1.0).

Dokumen panduan ini merupakan salah satu dari serangkaian dokumen yang dirancang untuk membantu penerapan beberapa topik spesifik yang tertera dalam Pedoman Perilaku Inti UTZ.

Dokumen ini diperuntukkan bagi kelompok-kelompok petani serta para pendamping teknis yang bekerja membantu para kelompok menjalankan proses sertifikasi.

Membantu memfokuskan pelaksanaan Pedoman Perilaku untuk situasi yang spesifik kelompok.

Membantu kelompok-kelompok mencapai **pertanian berkelanjutan** dengan cara yang paling efisien.



Fokus pada subjek-subjek di seluruh 4 Blok

Alat bantu pengkajian risiko.



UTZ DAN PENGKAJIAN RISIKO

Pengkajian risiko merupakan bagian penting dalam Pedoman Perilaku UTZ, yakni sebagai suatu cara praktis bagi kelompok untuk memusatkan perhatian pada isu-isu yang dapat menghalangi mereka mencapai target-target sertifikasi UTZ: hasil kebun yang lebih baik (kuantitas, kualitas), pendapatan yang lebih baik, lingkungan yang lebih baik, kehidupan yang lebih baik. Pengkajian risiko mengakomodir para kelompok untuk mencapai pertanian berkelanjutan di berbagai belahan dunia, dengan cara yang paling efisien.



CATATAN 1

APA YANG TERCANTUM DALAM PEDOMAN PERILAKU?

Sebuah pengkajian risiko dapat membantu kelompok Anda menjadi lebih waspada akan risiko-risiko yang mengancam tercapainya target-target UTZ. Kajian risiko juga membantu Anda mematuhi syarat-syarat yang tercantum dalam Pedoman Perilaku UTZ.

• G.A.16 (18)*:

Sebuah **pengkajian risiko** dilakukan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin muncul dalam produksi dan pengolahan, yang berhubungan dengan:

- Blok A) Manajemen
- Blok B) Praktik-Praktik Pertanian
- Blok C) Kondisi-Kondisi Kerja
- Blok D) Lingkungan

• G.A.17 (19)*:

Sebuah perencanaan manajemen kelompok berjangka tiga tahun disiapkan, dan di dalamnya mencakup tindakan-tindakan untuk menindaklanjuti segala isu yang relevan, yang ditemukan dalam **pengkajian risiko**. Tindakan-tindakan tersebut dilaksanakan dan didokumentasikan.

Lampiran 2 dan 3 memberikan gambaran lengkap tentang poin-poin kontrol yang relevan, yang mengacu pada pengkajian risiko.

* Angka di dalam kurung mengacu pada Pedoman Perilaku Inti untuk sertifikasi kelompok dan multi-kelompok versi 1.0.

Tujuan dikembangkannya dokumen ini adalah untuk

- Memastikan bahwa UTZ dan anggota-anggotanya memiliki pemahaman yang sama tentang bagaimana melakukan pengkajian risiko, dan mengapa hal tersebut penting.
- Menyediakan sebuah alat bantu praktis untuk melaksanakan pengkajian risiko.
- Menginformasikan kepada para kelompok dan para pelatih mereka tentang dokumentasi-dokumentasi yang diperlukan untuk melakukan pengkajian risiko.

Panduan ini menjabarkan metode umum penerapan pengkajian risiko. Dokumen-dokumen panduan lain seperti Panduan Pekerja Anak dan Perubahan Iklim mengacu kepada pengelolaan risiko terkait kedua isu tersebut, serta menawarkan beberapa anjuran spesifik untuk pengkajian-pengkajian risiko berkenaan dengan isu-isu tersebut.

Panduan ini dirancang untuk manajer-manajer kelompok, terutama manajer dan staf IMS. UTZ menganjurkan agar para pelatih dan pendamping teknis yang membantu kelompok-kelompok bersertifikasi UTZ juga menggunakan panduan ini ketika melatih atau mendampingi para kelompok melakukan pengkajian risiko.

UTZ MEWAJIBKAN:



UTZ BERKONTRIBUSI PADA:



Dokumen panduan ini mengacu kepada Pedoman Perilaku Inti UTZ versi 1.1 untuk sertifikasi Kelompok dan multi-kelompok. Apabila relevan, persyaratan Pedoman Perilaku versi 1.0 dapat juga dijadikan acuan. Versi 1.1 merupakan penyempurnaan dari versi 1.0.

Mulai tanggal 1 Juli 2015, para kelompok dapat diaudit dengan mengacu pada Pedoman Perilaku Inti versi 1.0 ataupun 1.1. Mulai tanggal 1 Januari 2016, para kelompok hanya akan diaudit berdasarkan Pedoman Perilaku Inti versi 1.1.

CATATAN 3: PENTING UNTUK DIKETAHUI

Apa yang tertera pada Pedoman Perilaku (definisi):

Pengkajian Risiko: Sebuah proses sistematis untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai ancaman. Ancaman-ancaman dapat ditemukan dan diidentifikasi di lingkungan eksternal (mis. tren-tren ekonomi, kejadian-kejadian terkait iklim, kompetisi) dan di dalam lingkungan internal (mis. sumber daya manusia, proses, infrastruktur). Ketika ancaman-ancaman* tersebut mengganggu tujuan-tujuan Anda – atau diperkirakan dapat mengganggu pencapaian – maka ancaman-ancaman tersebut berubah menjadi risiko-risiko.

Apa itu ancaman?

Ancaman adalah sesuatu yang tidak semestinya ada dan dapat menyebabkan kerusakan, cidera atau efek (dampak) negatif terhadap sesuatu atau seseorang. Wabah penyakit tanaman adalah sebuah ancaman, efek negatifnya dapat berupa, misalnya, gagal panen yang dapat berakibat kerawanan pangan dan menurunnya pendapatan.

Apa itu risiko?

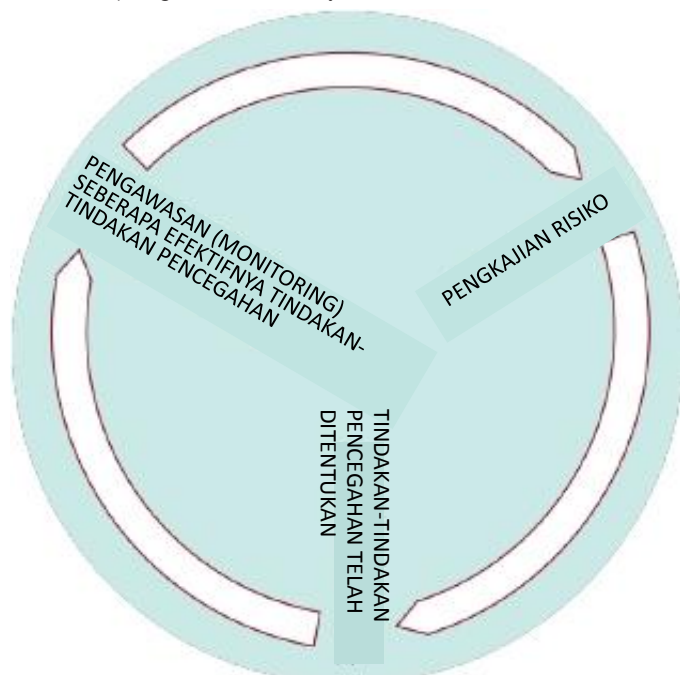
Risiko adalah suatu kecenderungan munculnya ancaman yang kemudian memberikan efek negatif. Tingkat risiko ditentukan dari seberapa mungkin suatu ancaman muncul, serta seberapa parah dampak yang ditimbulkan.

Sebagai contoh: Pada suatu wilayah yang rentan terhadap gempa bumi, ancaman di wilayah ini adalah gempa bumi. Potensi dampak dari gempa skala besar dinilai sangat parah (desa Anda hancur dan penduduknya tewas), namun kemungkinan munculnya gempa besar dinilai sangat kecil (mis. sekali dalam 100 tahun). Walaupun demikian, terdapat kecenderungan sering munculnya gempa-gempa kecil. Permukiman akan mengalami kerusakan, namun tidak akan ada korban jiwa (tingkat keparahan: sedang, kemungkinan muncul: sedang). Secara keseluruhan, tingkat risiko adalah sedang, dan tindakan-tindakan pencegahan hendaknya dilakukan, seperti membangun rumah-rumah yang lebih kokoh, tidak membangun di lereng-lereng bukit yang kurang stabil, membangun sistem peringatan dini, serta mempersiapkan warga agar mereka tahu apa yang harus dilakukan saat terasa gempa.

Pengkajian risiko merupakan bagian dari pengelolaan risiko, sebuah daur berkesinambungan yang terdiri dari pengkajian risiko, pencegahan, dan pengawasan, yang hendaknya dilakukan setiap tahun. Hal tersebut dapat membantu kelompok Anda menerapkan praktik-praktik pertanian yang lebih baik, serta mendapatkan hasil-hasil yang lebih baik seiring berjalannya waktu, yang kemudian mengarah kepada target-target UTZ:

Hasil Produksi yang Lebih Baik (kuantitas dan kualitas), Peningkatan Pendapatan, Lingkungan yang Lebih Baik, Kehidupan yang Lebih Baik.

Proses keseluruhan pengelolaan risiko dijelaskan dalam dokumen Panduan IMS



CATATAN 2



MENGAPA PENGKAJIAN RISIKO DIPERLUKAN?

Pedoman Perilaku UTZ tidak membahas semua jenis situasi atau merefleksikan semua kondisi berbeda yang dapat muncul pada kebun atau wilayah tertentu. Pengkajian risiko dapat membantu Anda menerapkan Pedoman Perilaku dengan cara-cara yang paling sesuai dengan kelompok Anda. Sebagai contoh, Pedoman Perilaku UTZ (versi 1.0) menyebutkan:

G.B.73: Diterapkannya praktik-praktik yang baik dalam hal penyimpanan, penanganan dan pengolahan, dengan mempertimbangkan **pengkajian risiko**. Staf kelompok dan anggota-anggota kelompok diberitahu tentang praktik-praktik yang bersangkutan dengan mereka. Pedoman Perilaku UTZ tidak dapat mengatur seperti apakah praktik-praktik penyimpanan yang baik di tiap-tiap wilayah, dan tidak mungkin dapat membahas setiap masalah terkait metode penyimpanan Anda. Oleh karena itu, sebuah pengkajian risiko dapat membantu kelompok Anda mengidentifikasi cara terbaik untuk mengurangi atau bahkan menghindari kerugian, dengan mengantisipasi hal-hal berikut:

- Panen apa saja yang biasanya rusak pada saat penyimpanan?
- Apa yang menyebabkan kerusakan?
- Seberapa parah panen yang rusak pada saat penyimpanan?
- Apakah hal tersebut terjadi setiap musim atau apakah kerugian pada saat proses penyimpanan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti hujan saat panen, masalah-masalah hama atau penyakit di kebun bahkan sebelum panen?

APA YANG HARUS TERSEDIA?

TAHUN 1	TAHUN 2	TAHUN 3	TAHUN 4
	<p>Lakukan pengkajiarn risiko untuk isu-isu terkait produksi dan pengolahan*.</p>		
<p>Anda sebaiknya melakukan pengkajian risiko setiap tahun, dan bila memungkinkan, lakukan mulai dari tahun pertama, karena hal ini membantu kelompok Anda untuk menggunakan waktu dan sumber daya dengan lebih efisien. Apabila tidak memungkinkan untuk melakukan pengkajian risiko terhadap seluruh subjek, maka mulailah dengan subjek-subjek tertentu saja, lalu tambahkan kajian terhadap subjek lainnya setiap tahun.</p> <p>Versi 1.1 mensyaratkan pengkajian risiko mulai tahun ke-2.</p> <p>* Harap diperhatikan bahwa pada versi 1.0, pengkajian risiko diwajibkan mulai tahun ke-4.</p>			

UNTUK MELAKUKAN PENGAJIAN RISIKO, ANDA PERLU:

1. Mengidentifikasi sebuah tim untuk melakukan pengkajian risiko

ManajerIMS mengemban tanggung jawab untuk memastikan bahwa pengkajian risiko benar-benar dilakukan dan ditindaklanjuti. Walaupun demikian, UTZ sangat menganjurkan agar sebuah tim yang terdiri dari sekumpulan orang ditunjuk untuk melaksanakan pengkajian risiko.

Tim ini hendaknya terdiri dari:

- Staf IMS
- Petani-petani unggul, yang dapat memberikan berbagai masukan berharga tentang praktik-praktik pertanian di masyarakat. Petani-petani perempuan dan laki-laki sebaiknya dilibatkan, karena keduanya memiliki pengetahuan yang bervariasi dan dapat memberikan kontribusi dari sudut pandang yang berbeda terhadap berbagai isu.
- Konsultan eksternal yang dapat membantu mengarahkan proses pengkajian, apabila diperlukan.

2. Menggunakan Alat Bantu Pengkajian Risiko (dijelaskan di bagian berikutnya) untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang berkaitan dengan:

- Poin-poin kontrol dalam Pedoman Perilaku, yang menyatakan bahwa pengkajian risiko merupakan hal wajib, dan juga yang sesuai dengan kondisi kelompok Anda (Lihat Lampiran 2 & 3).
- Isu-isu utama dan poin-poin kontrol yang perlu perhatian khusus bagi kelompok Anda
- (misalnya pada situasi di mana kegiatan bercocok tanam melebar ke kawasan lindung).
- Subjek-subjek yang ditandai dengan warna kuning di semua blok dalam Pedoman Perilaku. Silakan pelajari isu-isu apa saja yang berkaitan dengan subjek-subjek tersebut, yang dapat menghalangi Anda mencapai tujuan-tujuan UTZ – Hasil Produksi yang Lebih Baik, Pendapatan yang Lebih Baik, Lingkungan yang Lebih Baik, Kehidupan yang Lebih Baik.

Sebagai contoh, dalam Blok A, subjek-subjeknya adalah sebagai berikut:

- Identifikasi areal produksi
- Penyimpanan catatan
- Sistem Manajemen Internal (IMS)
 - Orang-orang yang bertanggung jawab
 - Identifikasi dan kontrak-kontrak para anggota
 - Prosedur pengawasan internal dan pengkajian mandiri
- Pelatihan dan peningkatan kesadaran
- Keterlacakan)
- Premi-premi dan transparansi
- Optimalisasi panen

PENERAPAN: BAGAIMANA MENGGUNAKAN ALAT BANTU PENGKAJIAN RISIKO UNTUK MERENCANAKAN KEGIATAN-KEGIATAN ANDA

Anda dapat mengikuti langkah-langkah di bawah ini untuk melakukan pengkajian risiko. Tabel pada Lampiran 1 dapat membantu Anda memulai pengkajian

LANGKAH 1: PILIH SUBJEK

Subjek-subjek dijabarkan dalam Pedoman Perilaku. Di bawah ini kita gunakan 'Penyimpanan Catatan' sebagai contoh:

Penyimpanan catatan						
G.A.4	Semua catatan dan dokumen yang berhubungan dengan sertifikasi UTZ tersedia untuk diakses dan disimpan minimum tiga tahun sejak saat catatan dan dokumen tersebut dikumpulkan, kecuali disyaratkan secara hukum untuk waktu yang lebih lama.	G				

LANGKAH 2: IDENTIFIKASI POTENSI MASALAH

Pada langkah kedua, Anda dapat mengidentifikasi isu-isu yang mungkin muncul seputar penyimpanan catatan. Tanyakan pada diri Anda sendiri sekiranya apa saja hal-hal yang dapat menghambat kelompok Anda mencapai tujuan-tujuan UTZ? Terkadang Anda menemukan hal-hal yang tidak semestinya demikian. Silakan identifikasi dan catat hal-hal tersebut. Lihat contoh-contoh identifikasi ancaman pada tabel di Lampiran 1.

Contoh: Pada saat dilaksanakannya pengawasan internal terhadap IMStahun lalu, hasil pengawasan menunjukkan bahwa beberapa resi penjualan dari petani ke koperasi hilang.

LANGKAH 3: ANALISIS TINGKAT RISIKO

Anda sebaiknya mempertimbangkan:

- Dampak negatif yang ingin dihindari oleh kelompok (ancaman)
- /tingkat keparahan dan
- Kemungkinan muncul dan seberapa sering.

a. Dampak negatif

Contoh: Tanpa resi-resi penjualan, kita terpapar risiko terkait keterlacakan, yaitu ketidakmampuan kita untuk menunjukkan bukti bahwa biji-biji kopi kita berasal dari anggota-anggota kelompok bersertifikasi UTZ. Hal ini berarti berkurangnya volume yang dapat dijual sebagai produk bersertifikasi. Para petani kemudian tidak dapat membuktikan bahwa mereka berhak menerima premi.

b. / Tingkat keparahan:

Contoh: Apabila isu keterlacakan merupakan masalah dan para petani tidak dapat membuktikan bahwa mereka berhak menerima premi, maka isu ini menjadi isu besar. Namun demikian, apabila pekerja pengumpul hasil panen atau ketua-ketua petani menyimpan berkas-berkas atau catatan, skala keparahan dari dampak risiko ini dapat diturunkan tingkatannya.

c. Kemungkinan munculnya risiko:

Contoh: Pada kasus ini, hanya beberapa petani saja yang terkena imbas, dan resi-resi yang hilang merupakan resi-resi dari beberapa pengiriman saja. Risiko yang dihadapi oleh seluruh kelompok dapat dikatakan rendah, namun risiko yang dihadapi oleh petani perorangan dapat dikatakan tinggi.

LANGKAH 4 EVALUASI SEBERAPA PENTINGNYA SUATU RISIKO

Tujuan kita mengkaji /tingkat keparahan dampak negatif suatu risiko dan kemungkinan munculnya risiko adalah untuk memberikan gambaran keseluruhan tentang seberapa mendesaknya suatu risiko.



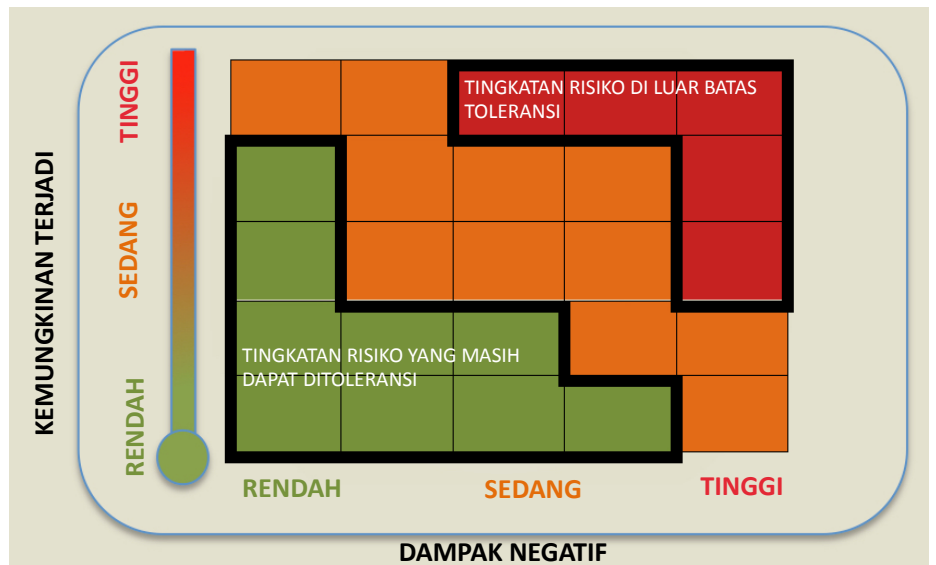
CATATAN 4

CARA MEMUTUSKAN TINGKAT RISIKO – VOTING TERTUTUP

Adalah penting untuk memastikan bahwa pendapat semua anggota tim, diperhitungkan ketika memutuskan tingkat risiko. Pastikan tim terdiri dari berbagai kelompok orang, termasuk perempuan. Voting tertutup bisa menjadi cara yang adil untuk memungkinkan semua orang bisa memberikan pendapat mereka

Tingkatan risiko apabila diukur dari seberapa pentingnya bagi kelompok dapat dikategorikan ke dalam tingkat: tinggi, sedang atau rendah, namun untuk memberikan sedikit keleluasaan, sebuah skala lima tingkatan dengan beberapa warna untuk penanda juga dapat kita gunakan. Pengambilan keputusan tentang kategori tingkat risiko bergantung pada kemampuan kelompok Anda untuk menilai.

Tabel berikut ini menampilkan berbagai kombinasi dan hasil:



Contoh: Pada contoh ini, hanya beberapa petani yang tidak menyimpan resi-resi mereka, akan tetapi keterlaccakan dan pembayaran premi merupakan dua isu penting bagi UTZ. Hal ini berarti keseluruhan tingkat risiko dapat dimasukkan dalam kategori sedang.

BAGAIMANA MENGURANGI ATAU MENIADAKAN RISIKO

Setelah Anda mengevaluasi semua jenis risiko, Anda dapat membuat prioritas perihal risiko-risiko mana saja yang perlu ditangani oleh kelompok. Prioritas tersebut hendaknya mencakup risiko-risiko tingkat tinggi.

Untuk risiko-risiko yang paling penting, Anda hendaknya mengidentifikasi sekiranya langkah-langkah pencegahan apa saja yang dapat mengurangi atau bahkan meniadakan risiko tersebut. Langkah-langkah pencegahan tersebut menjadi bagian dari kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan, sebagaimana tercantum dalam dokumen Perencanaan Manajemen Kelompok Anda.

Contoh: Untuk menyempurnakan kemampuan menyimpan catatan dan berkas-berkas (termasuk mencegah hilangnya resi), satu orang dari IMS ditugaskan dan dilatih untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian para petani. Satu orang tambahan dari IMS juga ditunjuk sebagai cadangan, bilamana orang yang pertama ditunjuk berhalangan, misalnya karena sakit. Penyimpanan catatan (dan berkas-berkas) merupakan sebuah prioritas dalam proses pengawasan internal.

Anda hendaknya selalu memikirkan apa saja yang dibutuhkan untuk melaksanakan langkah-langkah pencegahan tersebut, kapan akan dilakukan, siapa yang akan melakukan, bagaimana kegiatan akan didanai, serta siapa yang mengemban tanggung jawab penuh atas kegiatan ini.

MEMANTAU EFEKTIVITAS LANGKAH-LANGKAH PENCEGAHAN

Efektivitas langkah-langkah pencegahan hendaknya dipantau (dimonitor). Kegiatan pemantauan ini merupakan bagian dari Sistem Manajemen Internal, dan dijelaskan dalam dokumen Panduan untuk IMS



CATATAN 5

PENTING UNTUK DIKETAHUI

Istilah **mitigasi** seringkali digunakan dalam kaitannya dengan manajemen risiko.

Mitigasi = Mengurangi atau meniadakan dampak negatif.

PENYIMPANAN CATATAN – DOKUMENTASI APA SAJA YANG DIPERLUKAN UNTUK PENGAJIAN RISIKO

Prosedur-prosedur pengkajian risiko (termasuk pemantauan) merupakan bagian dari IMS dan hendaknya didokumentasikan.

Anda hendaknya menyimpan berkas-berkas berikut ini untuk pengkajian risiko:

- **Dokumen** yang memuat catatan bahwa risiko-risiko **telah dikaji**, dan di dalamnya tertera **hasil-hasil pengkajian risiko**. Anda dianjurkan untuk menggunakan format dalam Lampiran 1 untuk melakukan pencatatan ini. Seorang auditor bisa saja meminta Anda menunjukkan bukti bahwa pengkajian risiko telah dilakukan.
- **Rincian** berisi **langkah-langkah pencegahan** yang telah Anda rencanakan, serta bagaimana langkah-langkah tersebut dipadukan ke dalam Perencanaan Manajemen Kelompok. Rincian ini hendaknya memuat jadwal pelaksanaan dan hendaknya mengidentifikasi siapa staf yang bertanggung jawab, serta jumlah dana yang dialokasikan.
- **Hasil-hasil temuan** dari segala kegiatan **pemantauan untuk mengkaji efektivitas** langkah-langkah pencegahan yang telah Anda laksanakan. Hasil-hasil ini dapat didokumentasikan secara terpisah, dan hendaknya digunakan sebagai masukan bagi pengkajian risiko dan perencanaan langkah-langkah pencegahan ronde berikutnya.

LAMPIRAN 1: CONTOH PENGKAJIAN RISIKO DALAM HAL PENYIMPANAN CATATAN DAN PERUBAHAN IKLIM

SUBJEK DALAM PEDOMAN PERILAKU	IDENTIFIKASI ANCAMAN: APA YANG TIDAK SEHARUSNYA TERJADI ATAU MUNGKIN TERJADI?	DAMPAK NEGATIF YANG INGIN KITA HINDARI	TINGKATKEPARAHAN DAMPAK NEGATIF: RENDAH, SEDANG, TINGGI	KEMUNGKINAN MUNCUL: RENDAH, SEDANG, TINGGI	TINGKAT RISIKO: RENDAH, SEDANG, TINGGI	TINDAKAN-TINDAKAN PENCEGAHAN, TERMASUK: SIAPA YANG BERTANGGUNG JAWAB MENGELOLA RISIKO DAN KAPAN
Blok A Penyimpanan Catatan	Para petani tidak menyimpan resi-resi mereka	Keterlaccakan suatu produk menjadi dipertanyakan	TINGGI	TINGGI	TINGGI	Seorang anggota staf IMS ditugaskan untuk melatih para petani. Pelatihan petani.
Blok A Penyimpanan Catatan	Para petani tuna aksara (buta huruf)	Para petani tidak mampu mencatat dan menyimpan berkas, sehingga kegiatan tidak terdokumentasi	SEDANG (karena para petani mampu mengingat kejadian-kejadian lampau perihal kebun mereka, sementara pembeli menyimpan catatan-catatan jual-beli)	SEDANG	SEDANG	Membangun suatu sistem di mana petani tetangga membantu pencatatan petani-petani yang tuna aksara.
Blok D Perubahan iklim – meningkatnya suhu	Bertambah seringnya serangan hama	Berkurangnya panen Kemungkinan sebesar 50%	TINGGI (panen mungkin berkurang 50%)	SEDANG (tidak akan terjadi setiap tahun, namun akan sering terjadi)	TINGGI	Menanam lebih banyak spesies yang tahan hama.
Blok D Perubahan iklim – Berkurangnya curah hujan, kemarau	Kekurangan air	Panen berkurang sedikit	SEDANG (panen hanya berkurang 5%)	TINGGI (akan terjadi setiap tahun)	SEDANG	Menanam lebih banyak pohon peneduh.

LAMPIRAN 2:

DAFTAR LENGKAP POIN-POIN KONTROL YANG MEWAJIBKAN DILAKUKANNYA PENGAJIAN RISIKO, BERDASARKAN PEDOMAN

PERILAKU INTI UTZ UNTUK SERTIFIKASI KELOMPOK DAN MULTI-KELOMPOK VERSI 1.1

G.A.16	Sebuah pengkajian risiko dilakukan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin muncul dalam produksi dan pengolahan yang berhubungan dengan: Blok A) Manajemen Blok B) Praktik-Praktik Pertanian Blok C) Kondisi-Kondisi Kerja Blok D) Lingkungan	G				Pengkajian risiko ditinjau ulang dan diperbarui setiap tahunnya. Pengkajian risiko tersebut berpedoman pada panduan pengkajian risiko UTZ Certified.
G.A.17	Sebuah perencanaan manajemen kelompok berjangka tiga-tahun disiapkan, dan di dalamnya mencakup tindakan-tindakan untuk menindaklanjuti semua isu yang relevan yang ditemukan dalam pengkajian risiko . Segala tindakan dilakukan dan didokumentasikan.	G				Rencana manajemen kelompok dipantau dan diperbarui setiap tahun.
G.B.73	Diterapkannya praktik-praktik yang baik untuk penyimpanan, penanganan, dan pengolahan, dengan mempertimbangkan pengkajian risiko . Staf kelompok dan anggota-anggota kelompok diberitahu tentang praktik-praktik yang bersangkutan dengan mereka.	G+M				Praktik-praktik yang baik termasuk misalnya: - Penyimpanan produk di area yang bersih dan sudah ditentukan (mis. tidak langsung di atas tanah dan tidak menempel dinding) - Menentukan area khusus untuk merokok, makan, atau kegiatan lain yang berpotensi menimbulkan kontaminasi pada produk. - Memastikan bahwa bahan-bahan pembersih, minyak pelumas, serta bahan-bahan lainnya yang mungkin bersentuhan dengan produk masuk kategori aman untuk makanan.
G.B.75	Berdasarkan pengkajian risiko , terdapat mekanisme untuk mematuhi Tingkat Residu Maksimum (<i>Maximum Residue Levels /MRLs</i>) dari negara tujuan jika negara tujuan diketahui.	G				Mekanisme ini termasuk misalnya: - Prosedur pengambilan sampel/ccontoh untuk menentukan tingkat residu pada produk - Tindakan-tindakan yang diambil apabila MRLs melampaui batas - Komunikasi ke pembeli jika MRLs melampaui batas
G.C.78	Sebuah pengkajian risiko dilakukan untuk menelaah risiko-risiko adanya pekerja anak di antara anggota kelompok. Apabila pengkajian risiko mendapati adanya risiko pekerja anak: - petugas-petugas pendamping pekerja anak berbasis masyarakat hendaknya ditunjuk, dan - tindakan-tindakan yang terdokumentasi dilaksanakan untuk mencegah, memantau, dan meremediasi pekerja anak.	G				Tindakan-tindakan dilakukan di bawah pimpinan petugas pendamping pekerja anak. Tindakan-tindakan tersebut hendaknya terhubung dengan berbagai inisiatif yang tengah dilakukan oleh masyarakat ataupun pihak khusus yang menangani masalah pekerja anak.
G.D.114	Langkah-langkah terdokumentasi dilakukan untuk membantu anggota-anggota kelompok beradaptasi dengan dampak-dampak perubahan iklim yang penting yang teridentifikasi dalam pengkajian risiko .	G				Langkah-langkah tersebut dapat berupa, misalnya: - Pelatihan tentang praktik-praktik adaptasi - Pembuatan demplot - Pemasangan sistem pemanenan air
G.D.116	Langkah-langkah yang terdokumentasi dilakukan untuk menekan pencemaran udara dari sumber-sumber yang teridentifikasi dalam pengkajian risiko .	G				